

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia yang tidak terlepas dari kegiatan belajar, sebab tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat mengembangkan bakat, minat dan kepribadiannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan seperti yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Suparlan, 2011:20) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengatur para siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang tujuan pendidikan (Suparlan, 2011:60)menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan pendidikan dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah memerlukan usaha maksimal dari guru, saat menyampaikan pelajaran guru harus paham, terampil dalam menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Seorang guru harus bisa menyadari

kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga pembelajaran bisa di sesuaikan dengan kondisi yang ada. Guru juga harus memberi dukungan dan motivasi bagi peserta didik sehingga akan merasa terlindungi dan guru pun nyaman dalam menjalankan proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh pendapat Usman (dalam Musfah, 2015:52) menyatakan bahwa “Tugas seorang guru dalam konteks proses pendidikan di sekolah untuk mendidik, mengajar, dan melatih peserta didiknya”. Guru harus memiliki keterampilan mengajarkan seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah. Salah satu mata pelajarannya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Sukarno (dalam Wisudawati dan Sulistyowati, 2015:23) menyatakan bahwa “IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam”. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara menceritakan tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah untuk mendidik dan membekali, mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh dan menerapkan konsep-konsep IPA, serta memberikan bekal pengetahuan dasar siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pembelajaran IPA sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD), namun pada kenyataannya masalah pendidikan tampaknya belum dapat dipecahkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari Wali Kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah, data hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa pada pelajaran IPA

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2017/2018	70	32	19(59%)	13(41%)	66

(Sumber :Data SD Negeri 040508 Sarinembah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diuraikan bahwa dari 32 jumlah siswa, siswa yang tuntas sebanyak 19 (59%) orang sedangkan siswa yang tidak tuntas 13(41%) orang sehingga nilai rata-rata siswa sebesar 66. Berdasarkan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah belum memenuhi KKM sebesar 70 sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada mata pelajaran IPA tergolong rendah.

Berdasarkan informasi dari Wali Kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah didapati keadaan:(1) siswa tidak tertarik pada pembelajaran, terdapat siswa yang bermain dengan teman sebangkunya, (2) siswa bersifat pasif, siswa diam ketika ditanya oleh guru, (3) siswa tidak mengerti materi yang diajarkan guru, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru, (4) guru jarang menggunakan model yang bervariasi, (5) proses belajar mengajar berpusat pada guru.

Berdasarkan kondisi di lapangan, diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang disarankan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horee!!’ atau yel yel lainnya yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Dengan model *Course Review Horay* diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa tidak tertarik pada pembelajaran.
2. Siswa bersifat pasif.
3. Siswa tidak mengerti apa yang diajarkan guru.
4. Proses belajar mengajar berpusat pada guru.
5. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
6. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dalam materi Klasifikasi Hewan *Vertebrata* dan *Invertebrata* di kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA dalam Materi Klasifikasi Hewan *Vertebrata* dan *Invertebrata* di kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA dalam Materi Klasifikasi Hewan *Vertebrata* dan *Invertebrata* di Kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* pada Pelajaran IPA dalam Materi Klasifikasi Hewan *Vertebrata* dan *Invertebrata* di kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA dalam Materi Klasifikasi Hewan *Vertebrata* dan *Invertebrata* di Kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA dalam Materi Klasifikasi Hewan *Vertebrata* dan *Invertebrata* di kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Model *Course Review Horay* pada Pelajaran IPA dalam Materi Klasifikasi Hewan *Vertebrata* dan *Invertebrata* di Kelas V SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu :

1. Bagi sekolah
Sekolah dapat memberikan masukan kepada guru di SD Negeri 040508 Sarinembah dalam memilih model pembelajaran yang akan diajarkannya.
2. Bagi guru
Guru dapat memberikan masukan dalam memilih Model *Course Review Horay* sebagai salah satu upaya memperbaiki dan mempermudah pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat, dapat dipedomani oleh guru, untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya, sebagai pedoman untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

3. Bagi siswa

Menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

4. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan beragam model dan media serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

